

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Salah satu aspek penting yang menentukan keterlibatan tersebut adalah minat belajar. Minat dapat dipahami sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam konteks belajar, minat tampak dari adanya rasa tertarik, keinginan, serta semangat yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.¹ Mahasiswa dengan minat belajar tinggi akan memiliki perhatian yang lebih besar terhadap materi perkuliahan, berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh, serta memiliki kemauan untuk belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan.

Sebaliknya, rendahnya minat belajar mahasiswa seringkali memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap jalannya pembelajaran maupun capaian hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah biasanya kurang terlibat dalam kegiatan di kelas dan kurang semangat mengikuti perkuliahan, mudah merasa bosan, serta hanya berorientasi pada kehadiran atau nilai akhir tanpa memperhatikan

¹Siti Hidayatus Sholehah, Diana Endah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo, "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang," *Mimbar Ilmu* 23, no. 3 (December 2018): 3, <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>.

pemahaman materi. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar, yang dapat dilihat dari capaian nilai akademik, tingkat kehadiran, serta kualitas partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif iman Kristen, aktivitas belajar memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar kewajiban akademik. Alkitab menegaskan bahwa segala bentuk pekerjaan yang dilakukan manusia seharusnya dikerjakan dengan kesungguhan dan tanggung jawab sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. *Kolose 3:23 menyatakan, "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."* Ayat ini memberikan dasar teologis bahwa belajar merupakan bagian dari panggilan hidup yang harus dijalani dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, Amsal 18:15 "*hati orang berpengertian memperoleh pengetahuan dan telinga orang bijak menuntut pengetahuan*" yang menunjukkan bahwa keinginan untuk belajar merupakan sikap yang bernilai dalam kehidupan iman. Dengan demikian, rendahnya minat belajar mahasiswa bukan hanya persoalan akademik, tetapi juga berkaitan dengan sikap hidup dan tanggung jawab spiritual.

Meskipun secara normatif belajar memiliki nilai yang tinggi, realitas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki minat belajar yang baik. Kondisi ini juga terlihat di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi mahasiswa dalam diskusi, kurangnya kesiapan belajar, serta keterlambatan dalam penyelesaian tugas

akademik, sehingga berdampak pada hasil belajar. Menurut Wati dan Muhsin (2019), rendahnya minat belajar tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup sikap terhadap pembelajaran, kepercayaan diri, serta persepsi mahasiswa terhadap relevansi dan manfaat materi perkuliahan.² Apabila mahasiswa merasa bahwa materi perkuliahan tidak relevan dengan kebutuhan atau masa depan mereka, maka minat belajar cenderung menurun.

Secara faktual, Minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar mahasiswa. Menurut Susanto, rendahnya minat belajar dapat berdampak pada prestasi akademik, kehadiran, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.³ Kondisi ini juga tampak di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang ditandai dengan rendahnya kehadiran dan partisipasi mahasiswa di kelas sehingga memengaruhi hasil belajar. Permasalahan ini penting dikaji karena IAKN Toraja memiliki peran strategis dalam membentuk calon pendidik agama dan pelayan gereja yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki disiplin, tanggung jawab, dan integritas iman. Oleh karena itu, penelitian mengenai minat belajar mahasiswa menjadi penting sebagai dasar perumusan strategi

²Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 800–802.

³Titiana Mawardi and Sofyan, "Minat Belajar Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Website E-Learning Semasa Pandemi Covid-19," *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal* 5, no. 1 (2023): 1–10.

pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan lulusan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu Dosen semester ganjil 2025 mengatakan bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran mata kuliah Psikologi Umum kelas A dan C angkatan 2025, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, melalui pembagian kisi-kisi yang dinilai dari nilai akhir yang diperoleh namun data menunjukkan bahwa dari dua kelas terdapat 61 mahasiswa dan ada 25 mahasiswa yang memiliki nilai dibawah 65, sehingga terdapat ada 41% tinggi rendahnya minat belajar mahasiswa. Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi berada pada rentang 76-100, kategori sedang berada pada rentang 56-75, sedangkan kategori rendah berada pada <55.⁴ Pengelompokan tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa sehingga memudahkan dalam melihat posisi kemampuan akademik yang dimiliki. Berdasarkan klasifikasi tersebut, sebagian mahasiswa masig berada pada kategori sedang bahkan rendah. Rendahnya minat belajar mahasiswa merupakan masalah yang kompleks dan perlu dikaji secara mendalam.

Begitu pun penelitian terdahulu oleh Janet Sartika Sihombing, Padiel Eko Purnawan dkk tentang “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat*

⁴Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 47–48.

Belajar Mahasiswa” yang dipublikasikan dalam *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 2, Juli 2024. Temuan penelitian tersebut menunjukkan Minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan, serta memiliki keterkaitan dengan hasil belajar yang dicapai.⁵ Kajian tersebut memberikan gambaran bahwa minat belajar merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Berangkat dari hasil penelitian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan kajian lanjutan mengenai rendahnya minat belajar mahasiswa serta implikasinya terhadap hasil belajar, dengan mengambil konteks penelitian di IAKN Toraja.

Diperlukan suatu penelitian yang sistematis untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa di IAKN Toraja, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampaknya terhadap hasil belajar. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi institusi dalam merumuskan strategi dan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif, selaras dengan nilai-nilai pendidikan Kristen, serta kontekstual dengan kebutuhan yang ada, dengan tetap menyajikan gambaran objektif mengenai kondisi aktual mahasiswa.

⁵Janet Sartika Sihombing et al., “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (July 2024): 3–14, <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.106-118>.

B. Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berfokus pada rendahnya minat belajar yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi PAK di IAKN Toraja.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan proposal ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran minat belajar mahasiswa Program Studi PAK di IAKN Toraja?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar mahasiswa Program Studi PAK di IAKN Toraja?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar mahasiswa Program Studi PAK di IAKN Toraja
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar mahasiswa Program Studi PAK di IAKN Toraja

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan minat belajar dan hasil belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya dalam konteks pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, terutama pada Program Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: agar dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya minat belajar sebagai faktor penunjang keberhasilan akademik serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses perkuliahan.
- b. Bagi dosen: penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan minat belajar mahasiswa.

- c. Bagi institusi: Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak institusi dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan suasana akademik yang lebih kondusif.

F. Sistematika Penulisan

- BAB I** Bagian ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan, semuanya tercakup dalam bab ini.
- BAB II** Bab ini mencakup tentang topik yang akan dibahas, seperti Minat Belajar, Ciri-ciri Minat Belajar, Jenis-jenis Minat Belajar, Pentingnya Minat Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Usaha-usaha untuk Meningkatkan Minat Belajar, Indikator Minat Belajar.
- BAB III** Bab ini membahas metode penelitian, yang meliputi Jenis Metode Penelitian, Gambaran Umum Tempat Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Narasumber/Informan, Teknik Analisis Data, Pengujian Keabsahan Data, Jadwal Penelitian.
- BAB IV** Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan analisis tentang rendahnya minat belajar terhadap hasil belajar

mahasiswa Prodi PAK di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

BAB V Bab ini membahas mengenai penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran.